



## **SISTEM INFORMASI PROMOSI KELOMPOK TENUN RIJUNGU PAHAMU BERBASIS WEB**

*(Web-based Promotion Information System for Rinjungu Pahamu Weaving Group)*

**Febriani Tamu Ina, Rambu Yetti Kalaway**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana  
Sumba, Indonesia  
Corresponding author: Rambu Yetti Kalaway

### **ABSTRACT**

*In the business world, technology and information are very useful. The magnitude of business competition encourages every business actor to use information technology as a weapon in facing business competition, one of which is by utilizing the internet as a promotional medium in the weaving business. The Rinjungu Pahamu weaving group is a weaving group located in the Lambanapu Village. This weaving group produces kampera and kawuru woven fabrics with natural dyes. Due to the large amount of marketing competition, an information system was designed that could help promote the web-based Rinjungu Pahamu weaving group in order to provide information to the wider community regarding the Rinjungu Pahamu weaving group, thereby reaching more potential buyers and expanding the promotion area. This research has a goal, namely to produce an information system for Ikat weaving that can be used as a means of conveying information on the website-based Rinjungu Pahamu weaving group as a promotional medium. The method used in this research is using the waterfall method, with system modeling using the unified modeling language (UML).*

**Keywords:** *Tie Weaving, Rinjungu Pahamu, Promotion, Waterfall Method, Unified Modeling Language*

### **ABSTRAK**

Dalam dunia bisnis teknologi dan informasi sangatlah bermanfaat. Besarnya persaingan bisnis mendorong setiap pelaku usaha untuk menggunakan teknologi informasi sebagai senjata dalam menghadapi persaingan bisnis, salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media promosi dalam usaha tenun. Kelompok tenun Rinjungu Pahamu merupakan kelompok tenun yang berada di Kelurahan Lambanapu. Kelompok tenun ini memproduksi kain tenun ikat kampera dan kawuru dengan pewarna alam. Karena banyaknya persaingan pemasaran maka dirancang sistem informasi yang dapat membantu mempromosikan kelompok tenun Rinjungu Pahamu berbasis web agar memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait kelompok tenun Rinjungu Pahamu, sehingga menjangkau lebih banyak calon pembeli serta memperluas daerah promosi. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan sistem informasi tenun ikat yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kelompok tenun Rinjungu Pahamu berbasis website sebagai media promosi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode waterfall, dengan pemodelan sistem menggunakan *unified modelling language (UML)*.

**Kata kunci:** *Tenun Ikat, Rinjungu Pahamu, Promosi, Metode Waterfall, Unified Modeling Language*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam kehidupan manusia yang dapat dijadikan sebagai strategi atau model bisnis yang sangat cocok di era sekarang ini. Besarnya persaingan bisnis mendorong setiap pelaku usaha untuk menggunakan teknologi informasi sebagai senjata dalam menghadapi persaingan bisnis, salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media promosi dalam usaha tenun.

Kelompok tenun adalah pengrajin tenun yang berkumpul membentuk kelompok sebagai sarana atau tempat dimana individu berkumpul untuk menuangkan kemampuan dan bakatnya dalam menenun, dimana setiap individu saling membantu dan melengkapi akan kekurangannya masing-masing. Seperti pada kelompok tenun Rinjungu Pahamu yang dibentuk pada tahun 2018, yang diketuai oleh Bapak Titus Nggaba Karanggu Limu. Awalnya kelompok ini masih bergabung dalam kelompok tenun Sanggar Ori Angu, karena banyaknya peminat dan juga permintaan dari pemerintah dan dari luar (wisatawan manca negara), maka membentuk kelompok baru dengan nama Rinjungu Pahamu dengan arti ingin berubah kearah yang lebih baik, dengan jumlah anggota 8 orang. Kain yang diproduksi oleh kelompok tenun Rinjungu Pahamu adalah tenun ikat.

Kelompok tenun Rinjungu Pahamu merupakan kelompok tenun yang memproduksi beragam tenun ikat dengan motif yang unik. Kelompok tenun Rinjungu Pahamu memiliki keunikan tersendiri yaitu menghasilkan kain yang khas dan berbeda dari pengrajin lain dengan tetap mempertahankan kualitas kain yang diproduksi. Ada motif dengan desain khusus yang tidak dapat diproduksi atau diciptakan oleh penenun lainnya berupa tenun ikat yang keseluruhan kainnya dari bahan kapas dengan pewarna alam. Bahkan kelompok tenun Rinjungu Pahamu menerima pesanan dengan motif dari pelanggan. Kelompok Rinjungu Pahamu juga memproduksi beberapa motif khusus seperti gambar Yesus berdoa di taman Getsamani yang berhasil menarik perhatian pelanggan dari luar daerah bahkan wisatawan manca negara.

Selain di Sumba, kain yang diproduksi oleh kelompok tenun Rinjungu pahamu akan dipasarkan ke beberapa daerah lain. Promosi yang dilakukan oleh kelompok tenun Rinjungu Pahamu pernah mengikuti pameran diluar daerah yaitu di Jakarta. Promosi yang masih terbatas dan hanya menjangkau di area sekitar sehingga yang mengetahui agak terbatas dan hanya para pelanggan tetap.

Kelompok tenun Rinjungu Pahamu memiliki banyak persaingan dalam bidang pemasaran. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis web yang dapat membantu mempromosikan kelompok tenun Rinjungu Pahamu. Dengan demikian, dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait kelompok tenun Rinjungu Pahamu. Sehingga mendapat lebih banyak pelanggan dan memperluas lingkup promosi dari kelompok agar berkunjung ke kelompok tenun Rinjungu Pahamu. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan sistem informasi tenun ikat yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kelompok tenun Rinjungu Pahamu berbasis web sebagai media promosi. Manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi yang terbaru mengenai produk/kain yang ditawarkan dari kelompok tenun Rinjungu Pahamu.

## **MATERI DAN METODE**

## Sistem Informasi

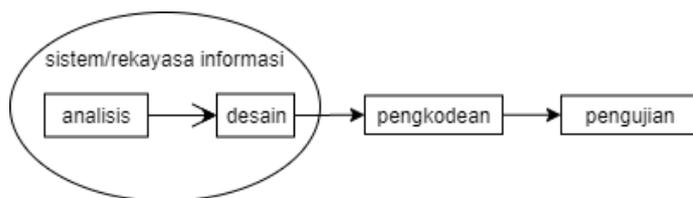
Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dirancang oleh manusia dengan kemampuan mengumpulkan data dan mengolah data dari berbagai sumber kemudian menjadi informasi yang penting dan berguna bagi yang membutuhkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

### Website

Website merupakan sebuah situs yang menyediakan informasi untuk menjawab kebutuhan dari pengakses situs baik dalam bentuk gambar, video, animasi maupun teks dan audio.

### Metode Waterfall

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering disebut juga model sekuensial linear (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) (Sukamto & Shalahuddin, 2018).



Sumber : Sukamto dan Shalahuddin, (2018)

### Gambar 1 Model Waterfall

#### 1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

#### 2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

#### 3. Pembuatan Kode Program

Desain harus diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah di buat pada tahap desain (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

#### 4. Pengujian

Pengujian berfokus pada perangkat lunak dengan cara yang logis dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan (Sukanto & Shalahuddin, 2018).

#### 5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

##### ***Unified Modeling Language (UML)***

Menurut Rosa dan Shalahuddin, (2013) UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.

##### ***HTML (Hyper Text Markup Language)***

HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web (Hidayatullah, 2014).

##### **Joomla**

Joomla adalah sebuah *Content Management System* yang dapat digunakan untuk pembuatan *website*. Joomla merupakan pengembangan dari *open source project Mambo* yang sering disebut sebagai *Mambo Open Source (MOS)* yang dikutip dari buku Cara Mudah Membangun Web Interaktif Menggunakan *Content Management System Joomla (CMS)* Edisi Revisi.

##### **Promosi**

Promosi merupakan kegiatan memperkenalkan produk atau membagikan informasi terkait produk yang dijual kepada calon pembeli dengan berbagai cara agar menarik minat terhadap produk yang dipasarkan.

##### **Tenun Ikat**

Tenun ikat merupakan hasil kerajinan tangan yang dibuat menggunakan alat tanpa bantuan mesin. Dikatakan tenun ikat karena dalam pembuatan kain untuk menghasilkan motif, maka benang yang akan dijadikan kain diikat pada bagian tertentu sesuai gambar atau motif sebelum pecelupan pada warna yang biasanya menggunakan tali rafia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Profil Objek Penelitian**

Kelompok tenun Rinjingu Pahamu dibentuk pada tahun 2018, yang diketuai oleh Bapak Titus Nggaba Karanggu Limu. Awalnya, sebagian dari anggota kelompok ini masi bergabung dalam kelompok Sanggar Ori Angu, karena banyaknya peminat dan juga permintaan dari pemerintah (kelurahan) dan dari luar (wisatawan mancanegara), maka membentuk kelompok baru dengan nama Rinjingu Pahamu dengan arti memiliki keingin kearah yang lebih baik. Kelompok ini berlokasi jl. S. Parman, RT09/RW04 Kelurahan Lambanapu, Kec. Kampera, Kab. Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

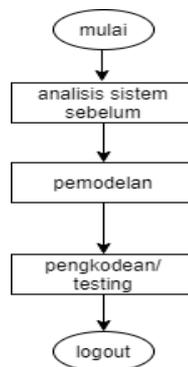
Kelompok tenun Rinjungu Pahamu memproduksi beragam tenun ikat dengan motif yang unik. Kelompok tenun Rinjungu Pahamu memiliki keunikan tersendiri yaitu menghasilkan kain yang khas dan berbeda dari pengrajin lain. Salah satu gambar atau desain motif yang menjadi keunikan dari kelompok tenun Rinjungu Pahamu atau yang menjadi pembeda dari kelompok lain adalah gambar Yesus berdoa di taman Getsamani, seperti yang terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2 Kain**

### **Alur Penelitian**

Untuk alur penelitian dapat kita lihat dalam Gambar 3



**Gambar 3 Alur Penelitian**

Adapun penjelasan dari Gambar 3 dalam memulai penelitian, dimana langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah

- a. menganalisis sistem sebelumnya. Setelah menganalisis sistem yang digunakan sebelumnya maka lanjut ketahap pemodelan.
- b. Pemodelan, pada tahap pemodelan peneliti akan mendesain model dari sistem akan di bangun.
- c. Pengkodean/ testing, peneliti akan masuk ke program untuk mendapatkan tampilan dari *website* yang dibangun.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

## Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mendatangi atau turun langsung ke lokasi penelitian yaitu di kelompok tenun Rinjungu Pahamu yang berlokasi di Kelurahan Lambanapu, Kec. Kampera, Kab. Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

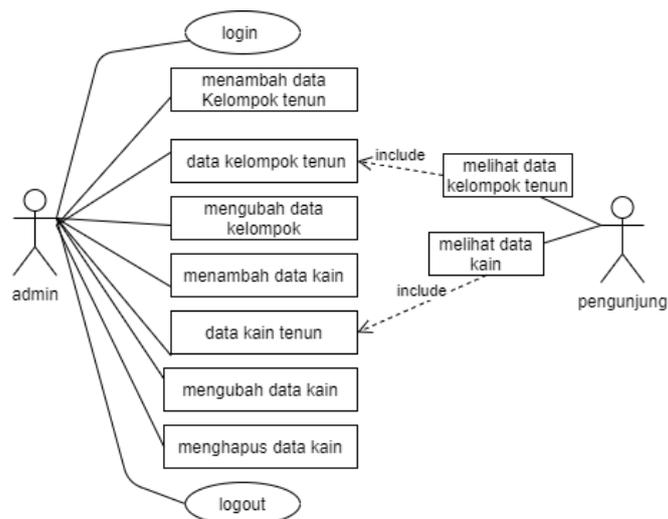
## Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur kepada ketua kelompok tenun Rinjungu Pahamu yaitu Bapak Titus Nggaba Karanggu Limu tentang sejarah kelompok tenun tersebut. Wawancara tersebut dilakukan pada hari Kamis, 1 Desember 2022 bertempat di rumah Bapak Titus Nggaba Karanggu Limu. Dari hasil wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat sebuah sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai suatu media untuk dibagikan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kelompok tenun Rinjungu Pahamu.

## Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Unified Modelling Language (UML)*. Adapun tahapan dalam metode ini yaitu *use case diagram*.

### *Use Case Diagram*



**Gambar 3 Use Case Diagram**

a. Hanya admin yang dapat melakukan *login* ke sistem. Dimana admin dapat melakukan tambah data kelompok tenun, melihat data kelompok tenun, dan mengubah data kelompok tenun. Admin juga dapat menambah data produk, melihat data produk, mengubah data produk dan menghapus data produk serta dapat *logout* atau keluar dari sistem.

b. Pengunjung, hanya dapat melihat data kelompok dan melihat data produk yang ditawarkan.

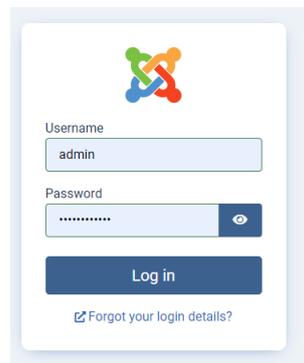
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Sebelumnya

Pada tahap analisis sistem sebelum, untuk masuk ke tahap perancangan sistem maka diperlukan analisis sistem sebelumnya untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibangun. Pada sistem sebelumnya sistem promosi yang dilakukan masih terbatas dan manual dimana promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut dan belum menjangkau masyarakat luas, yang artinya sistem promosi yang berjalan hanya mencakup daerah sekitar.

### Perancangan Sistem

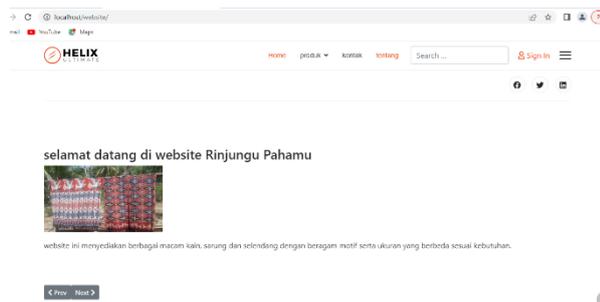
#### a. Halaman *Login Admin*



**Gambar 3** Halaman *login admin*

Pada Gambar 3 merupakan tampilan halaman *login* yang hanya *admin* yang dapat melakukan *login*.

#### b. Halaman *home*



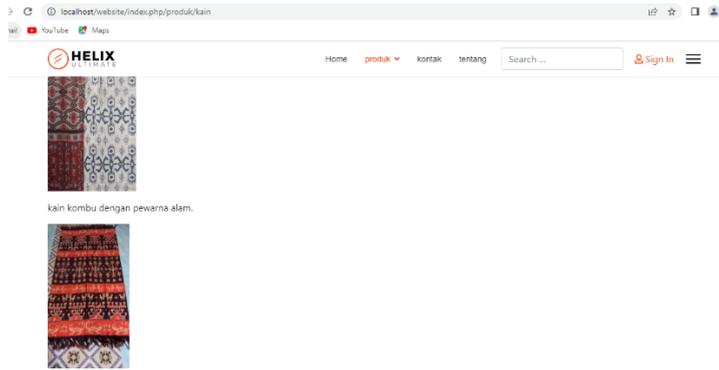
**Gambar 4** Halaman *Home*

Pada Gambar 4 merupakan tampilan dari halaman utama atau halaman *home* pada web. Pada halaman *home* menampilkan gambar produk atau kain dengan kalimat selamat datang di *website* Rinjungu Pahamu serta menu-menu dari *website* yaitu menu produk, menu kontak dan menu tentang.

#### c. Halaman produk

Didalam halam produk ini menampilkan tiga sub-menu yaitu menu kain, menu sarung dan menu selendang.

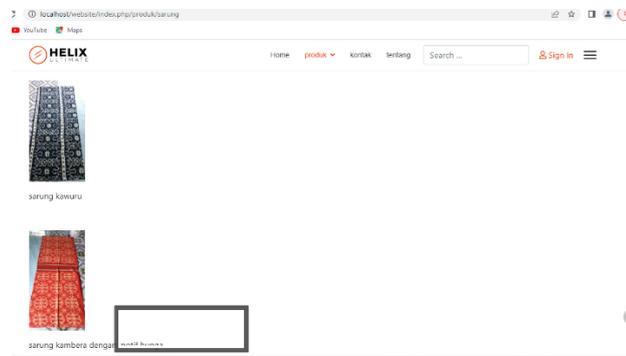
##### 1. Halaman kain



**Gambar 5 Halaman Kain**

Pada Gambar 5 merupakan tampilan dari halaman kain yang menampilkan gambar kain beserta deskripsi dari kain tersebut.

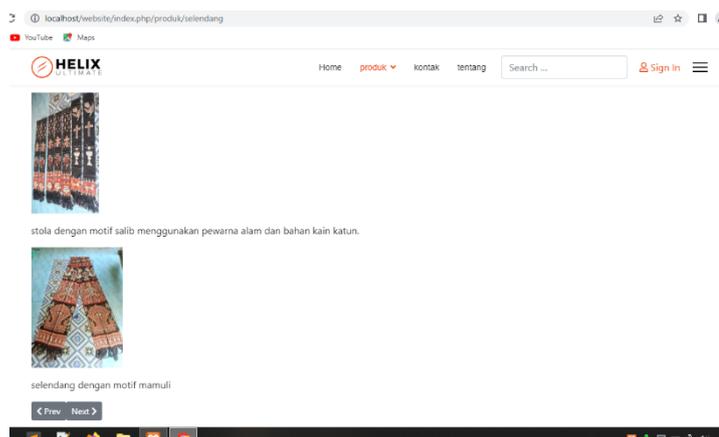
## 2. Halaman sarung



**Gambar 6 Halaman Sarung**

Pada Gambar 6 merupakan tampilan halaman sarung yang menampilkan gambar sarung beserta deskripsi dari sarung tersebut.

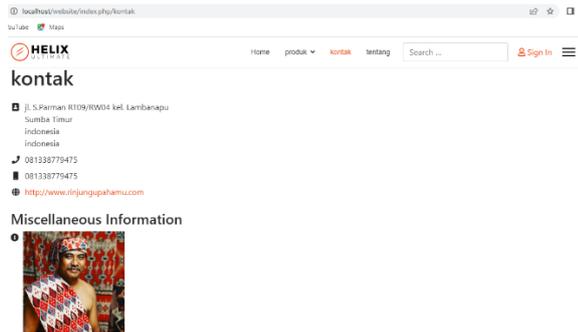
## 3. Halaman selendang



**Gambar 7 Halaman Selendang**

Pada Gambar 7 merupakan tampilan dari halaman selendang yang menampilkan gambar selendang dengan deskripsi dari setiap gambar yang dipasarkan.

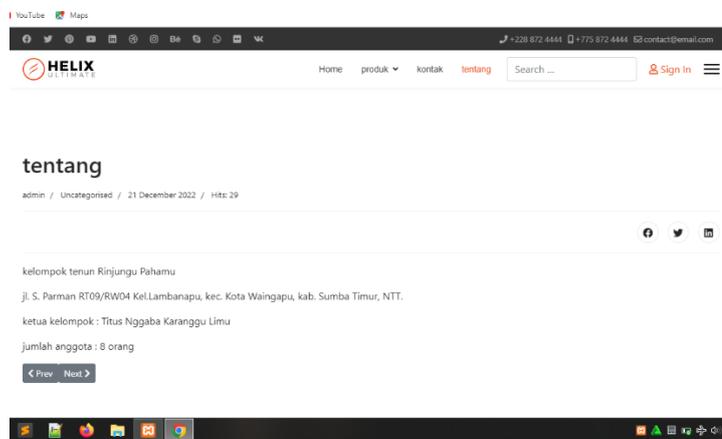
## c. Halaman kontak



**Gambar 8 Halaman kontak**

Pada Gambar 8 merupakan halaman kontak yang menampilkan informasi kontak *admin* dari *website Rinjungu Pahamu*.

d. Halaman tentang



**Gambar 9 Halaman tentang**

Pada Gambar 9 merupakan tampilan halaman tentang yang menampilkan informasi alamat dari kelompok tenun Rinjungu Pahamu.

## KESIMPULAN

Dengan dirancang sistem informasi promosi berbasis web dapat membantu memberikan informasi terkait produk atau kain yang dipasarkan oleh kelompok tenun Rinjungu Pahamu kepada masyarakat luas. Dan untuk masyarakat yang membutuhkan informasi terkait produk dari kelompok tenun Rinjungu Pahamu dapat mengakses atau melihat melalui *website*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma (2016). Manajemen Pemasaran (Kajian Pengantar di Era Bisnis Modern). *Seval Literindo Kreasi (penerbit SEVAL)*, Mei 2022.
- Bekti, (2015:35). Bahan Belajar Web Programming. *Yayasan Cendikia Mulia Mandiri*, Cetakan Pertama, 2 februari 2020. ISBN: 978-623-92295-4-2.
- Hidayatullah dan Kawistara, (2014). Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment. *PT. Elex Media Komputindo*. ISBN: 9786230012716.

- Hutahaean, (2015). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga*. ISBN : 978-602-5916-88-5.
- Murniati dan Takandjandji, (2016). Analisis Usaha Tenun Ikat Berbasis Pewarna Alam Di Kabupaten Sumba Timur: Kasus di Kecamatan Kampera dan Umalulu. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, vol. 33, no. 1, juni 2016 76-84.
- Rosa dan Shalahuddin, (2013). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, Vol. 3, No. 1, Januari 2019. ISSN 2614-5278(media cetak), ISSN 2548-8368 (media online).
- Sudaryono dan Rahwanto (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Pt. Inter Aneka Plasindo. *Jurnal pendidikan dan Dakwahl*, volume2, nomor 2, mei 2020.
- Sukamto dan Shalahuddin, (2018). Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi Dan Komputer. *Yayasan Kita Menulis*. ISBN: 978-623-342-304-5(print), E-ISBN: 978-623-342-305-2(online).
- Yuhefizar, dkk. Cara Mudah Membangun Web Interaktif Menggunakan Content Management Sistem Joomla (CMS) Edisi Revisi. *Penerbit PT. Elex Media Koputindo*. ISBN: 978-979-27-5428-5.